

ABSTRAK

Retno Hestingtias. 220101040846. *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Metode Communications Oriented pada Sekolah Inklusi: Ditinjau dari Interaksi Belajar dan Hasil Belajar Siswa.* Pembimbing Yusran Fauzi, M.Pd., Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Metode *Communications Oriented*, Interaksi Belajar, Hasil Belajar, Sekolah Inklusi

Pembelajaran matematika di sekolah inklusi menuntut adanya interaksi dan komunikasi yang aktif agar seluruh siswa, termasuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dapat terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran. Namun, pada praktiknya interaksi belajar siswa, khususnya siswa ABK, masih tergolong rendah. Siswa cenderung pasif, kurang berpartisipasi, dan belum sepenuhnya terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu mendorong komunikasi dan interaksi siswa secara aktif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *Communications Oriented*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi belajar dan hasil belajar siswa, serta efektivitas penggunaan metode *Communications Oriented* pada sekolah inklusi ditinjau dari interaksi belajar dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi experimental design* menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 14 Banjarmasin yang berjumlah 163 siswa. Sampel penelitian terdiri dari kelas IX A sebagai kelas eksperimen dan kelas IX B sebagai kelas kontrol yang dipilih menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji *Mann-Whitney U* untuk interaksi belajar dan uji *independent sample t-test* untuk hasil belajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi belajar siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik, sedangkan pada siswa ABK berada pada kategori cukup baik. Selain itu, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen berada pada kualifikasi tinggi. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kedua variabel tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Communications Oriented* efektif digunakan pada pembelajaran matematika di sekolah inklusi ditinjau dari interaksi belajar dan hasil belajar siswa.